



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**TEKNIK HUMOR DALAM DAKWAH
USTADZAH MUMPUNI HANDAYAYEKTI DI
YOUTUBE AVIENS VIDEO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

**Dwi Nur A'iniyah
NIM. B01219009**

**Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2022**

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nur Ainiyah

NIM : B01219009

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Teknik Humor Dalam Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Di Youtube Aviens Video”. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 26 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Dwi Nur Ainiyah

NIM. B01219009

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Dwi Nur Ainiyah

NIM : B01219009

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Teknik Humor Dalam Dakwah Ustadzah
Mumpuni Handayayekti Di Youtube Aviens
Video

Skripsi ini telah kami setuju untuk di ajukan pada ujian skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Komunikasi
Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya.

Surabaya, 15 Desember 2022

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

TEKNIK HUMOR DALAM DAKWAH USTADZAH
MUMPUNI HANDAYAYEKTI DI YOUTUBE AVIENS
VIDEO

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Dwi Nur A'iniyah
NIM: B01219009

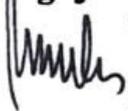
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 10 Januari 2023

Tim Penguji

Penguji I


Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag
IP. 195706091983031003

Penguji II


Dr. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 190912041997032007

Penguji III


Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si
IP. 196610242014111001

Penguji IV


Dr. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 19651217997031002

Surabaya, 10 Januari 2023

Dekan,


Dr. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 19711017998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Nur A'iniyah
NIM : B01219009
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : dwinurnia17@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Teknik Humor dalam Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti di Youtube Aviens Video

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Januari 2023

Penulis

(Dwi Nur A'iniyah)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Dwi Nur Ainiyah, NIM B01219009, 2022, Teknik Humor Dalam Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Di Youtube Aviens Video.

Skripsi ini meneliti bagaimana teknik humor dalam dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Di Youtube Aviens Video.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, untuk analisis data yang digunakan adalah analisis semiotic model Charles Sanders Peirce.

Penelitian ini menghasilkan temuan, bahwa teknik humor yang digunakan Ustadzah Mumpuni Handayayekti termasuk kategori ironi dengan menggunakan kata yang berlawanan, puns yang mempermainkan kata-kata menggunakan makna ganda dan parodi yang menyampaikan kata-kata puitis dan prosa.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan ada penelitian lebih lanjut yang berfokus pada teknik humor dalam dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti kepada mitra dakwah.

Kata kunci: Teknik Humor, Dakwah (Ustadzah Mumpuni), Media Youtube

ABSTRACT

Dwi Nur Ainiyah, B01219009. 2022, *Humor technique in preaching of ustadz Mumpuni Handayayekti in the Aviens Youtube Video*

This study investigated how the humor technique in preaching of ustadz Mumpuni Handayayekti in the Aviens Youtube Video

This study conducted with descriptive qualitative research method by using semiotic analysis model of Charles Sanders Peirce.

The result of this study revealed that the humor technique used by ustadz Mumpuni Handayayekti is irony theory which is stated that opposite words are have the different meaning as the literal meaning, puns theory which is playing on the words using double meanings and a parody theory is using a poem and prose.

Based on the result, the researcher expects that there are similar studies which focused on the effect toward the humor technique in the preaching of ustadz Mumpuni Handayayekti to missionary partner

Key words: Humor technique, preaching (ustadz mumpuni), Youtube media.

مستخلص البحث

دووي نور عينية، 01219009ب، 2022. طريقة الدعابة في دعوة أستاذة مومفوني هاندياكتي في واسطة Youtube Viens Video.

هذا البحث يبحث كيفية طريقة الدعابة في دعوة أستاذة مومفوني هاندياكتي في واسطة Youtube Viens Video؟

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا مع طريقة تحليل البيانات الوصفية المستخدمة في نموذج التحليل السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس.

نتج عن هذا البحث اكتشاف أن طريقة الفكاهة التي استخدمها أستاذة مومبوني هاندايكتي هي نظرية السخرية التي تنص على أن الكلمة المعاكسة لها معنى مختلف عن الكلمة الحرفية، ونظرية التورية التي تلعب على الكلمات باستخدام المعاني المزدوجة، ونظرية المحاكاة الساخرة التي تستخدم عملاً من الشعر والنثر

بناءً على هذا البحث، من المؤمل أن يكون البحث الاضافي الذي يركز على تأثير الطريقة الفكاهة في دعوة الأستاذة مومبوني هاندايكتي للشركاء التبشيريين

كلمة مرشدة : طريقة الدعابة، دعوة (أستاذة مومفوني هاندياكتي) ، واسطة يوتوب (Youtube).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

Judul Penelitian (sampul).....	i
Persetujuan Dosen Pembimbing.....	ii
Pengesahan Pengsahan Ujian Skripsi	iii
Pernyataan Keaslian Karya.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar	viii
Motto dan Persembahan	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II : KAJIAN TEKNIK HUMOR DALAM DAKWAH

A. Kerangka Teoretik.....	13
1. Pengertian Teknik Humor	13
2. Macam-Macam Teknik Humor	17
3. Youtube sebagai Media Dakwah.....	18
4. Teori Semiotika Charles Sander Peirce	23
B. Penelitian Terdahulu	27

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Unit Analisis	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Tahap-Tahap Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Validitas.....	40

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	42
1. Profil Ustadzah Mumpuni Handayayekti	42
2. Deskripsi Video Ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti di Youtube	43
B. Penyajian Data	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian Data	48
D. Pembahasan	76
1. Prespektif Teori	76
2. Prespektif Islam	78

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	81

LAMPIRAN..... 82

DAFTAR PUSTAKA..... 83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Ironi.....	49
Tabel 4.2 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Ironi	50
Tabel 4.3 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Ironi	51
Tabel 4.4 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Ironi	53
Tabel 4.5 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Ironi	54
Tabel 4.6 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Ironi	56
Tabel 4.7 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Ironi	8
Tabel 4.8 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Puns	59
Tabel 4.9 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Puns	60
Tabel 4.10 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Puns	62
Tabel 4.11 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Puns	64
Tabel 4.12 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Puns	65
Tabel 4.13 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Puns	66
Tabel 4.14 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Puns	68
Tabel 4.15 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Puns	69

Tabel 4.16 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Puns	71
Tabel 4.17 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Hadayayekti Berdasarkan Parodi	42
Tabel 4.18 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Hamdayayekti Berdasarkan Parodi	73
Tabel 4.19 : Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti Berdasarkan Parodi	75



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Humor sebagai bagian dari kualitas insani memiliki dampak positif bagi kesehatan fisik dan mental manusia. Banyak temuan penelitian yang membuktikan manfaat humor. Humor dapat mengurangi tingkat kecemasan dan stres individu, meningkatkan kesehatan mental, serta berkaitan erat dengan kreativitas dan kepribadian matang.¹ Ada tiga teori mengapa kita menggunakan humor: untuk mengekspresikan superioritas, meredakan ketegangan, dan memahami inkongruitas. Meski masing-masing konsep ini tidak memberikan pengertian yang sama mengenai humor, secara bersama-sama mereka dapat membentuk skema untuk membantu kita memahami kompleksitas motivasi kita dalam menggunakan humor. Dari perspektif komunikasi, para sarjana juga mempertimbangkan bukan hanya motivasi humoris tetapi mengapa audiensi menanggapi simbol atau pesan humor dengan tertawa.

Akar teori humor superioritas berasal dari Aristoteles, namun dalam literatur yang lebih baru teori ini biasanya dinisbahkan kepada Thomas Hobbes. Hobbes percaya bahwa semua tindakan manusia bersal dari keinginan untuk menjaga diri. Hasrat tertawa, karenanya, adalah ekspresi dari kemenangan mendadak yang ditimbulkan oleh humor yang mengejek orang lain. Humor superioritas biasanya diasosiasikan dengan

¹ Iwan Marwa, *Rasa Humor Dalam perspektif Agama*, (Jakarta: Jurnal UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 268.

menertawakan kekurangan orang lain, membuat karikatur terhadap target dengan nada mengejek. Kenneth Burke mendeskripsikan bagaimana humor melebih-lebihkan absurditas dan mengabaikan humanitas dari suatu situasi. Misalnya, Sen John Kerry selalu dikenang karena karikatur yang menggambarkannya sebagai flip flopper pada kampanye pemuliharaan presiden Amerika Serikat 2004.

Adapun penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian tentang teknik humor, diantaranya skripsi karya Choirida Rahmawati yang berjudul **“Humor Sebagai Strategi Dakwah (Kajian Terhadap Program Ngaji Bareng KH.Duri Azhari Di TVRI Jawa Tengah)”** Skripsi ini menyimpulkan bahwa teknik humor dalam dakwah KH Duri Azhari adalah berisi teori yang digunakan dalam meneliti teknik humor sebagai strategi dakwah.

Lalu penelitian kedua yaitu skripsi karya Nurul Maghfiroh yang berjudul **“Teknik Humor Dakwah Kh. Imam Chambali Dalam Teori Humor Goldstein dan McGhee di Program (Padhange Ati) JTV”** Skripsi ini menyimpulkan penelitian yang fokus pada tiga penggunaan teknik humor yaitu Puns, Ironi dan Parodi. Dalam penggunaan teknik humor puns menggunakan teori Evolusi/Instink/Biologi, sedangkan untuk teknik humor ironi KH. Imam Chambali termasuk dalam teori Inkongruitas, yang dikemukakan oleh Goldstein dan McGhee (1972), dan dalam penggunaan teknik humor parodi KH.Imam Chambali termasuk dalam kelompok teori antropologi.

Seorang *da’I* yang profesional, dalam berdakwah di isyaratkan untuk mampu menciptakan

situasi pembelajaran yang dapat memberikan kegairahan dan keingintahuan jamaah dalam memahami materi dakwah. Situasi yang demikian menjadi hangat karena kemungkinan mereka dapat membangun pengetahuannya secara mandiri, berkesinambungan, dan bertanggung jawab. Upaya untuk menciptakan situasi yang demikian diantaranya melalui humor. Seorang *da'I* yang baik harus mampu melayani masyarakat. Bersedia menjadi pelayan umat, bukan minta dilayani. Tugas pelayanandaijangan dianggap enteng. Yang berhak menggangap enteng tugas dai adalah daiitu sendiri. Untuk membuktikan kepada dirinya bahwa dia mampu menghadapi tantangan masalah dengan humor.

Situasi yang menegangkan, dan kebosanan atas rutinitas yang berulang menjadi salah satu faktor penghambat dalam penyampaian teori atau pesan ke pada jamaah. Alquran mengisyaratkan agar manusia berpikir cerdas dan kritis, bertindak kreatif untuk menemukan keagungan Tuhan melalui ayat-ayat-Nya (kauniyah dan qauliyah). Terkait dengan hal tersebut, Alquran menyebutkan tentang tawa dan senyum berikut ayat-ayat Alquran yang membahas mengenai tawa dan senyum:

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan . (QS. At-Taubah ayat 82).²

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Bandung: Safa Jabal Pustaka, 2010), hlm. 200

Tertawa dan bergembira ria. (QS. Abbasa ayat 39).³

Ayat-ayat Alquran di atas menjelaskan bahwa rasa senyum dan tawa adalah rasa yang dianugerahkan Allah swt kepada manusia. Senyum sebagai ungkapan kegembiraan atau kebahagiaan yang dirasakan oleh manusia. Namun demikian Alquran tidak memperbolehkan tertawa secara berlebihan.

Dakwah mewujudkan aktifitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh banyak pemeluk dipenjur dunia. Sebaliknya tanpa dakwah ajaran Islam tidak akan tersampaikan sama sekali dalam kehidupan umat manusia. Agar aktifitas dakwah cepat tersampaikan maka dibutuhkan dengan retorika yang akan membahas tentang bagaimana cara berbicara atau menyampaikan dengan daya Tarik yang mempesona sehingga *mad'u* yang mendengarkan dapat mengerti dan terguguh perasaannya.

Menurut Amrullah Ahmad dakwah upaya untuk mewujudkan kemajuan agama Islam dalam cara-cara tertentu dikehidupan seseorang. Ajaran-ajaran dakwah diterapkan kedalam hidup perorangan (*fardiyah*), keluarga (*usrah*), kelompok (*thaiifah*), masyarakat (*mujtama'*), serta negara (*daulah*). Keberadaan dakwah sangat penting, dakwah dapat membantu seseorang untuk menyebarkan agama Islam. Dakwah mentransformasikan Islam menjadi agen penggerak

³ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*

untuk menyandarkan segala perkarang hanya kepada Allah SWT dan Rasullullah SAW.⁴

Objek utama dalam penelitian ini yaitu tentang dakwah persuasif Ustadzah Mumpuni Handayayekti melalui unsur humor yang terdapat dichannel YouTube Aviens Video. Channel YouTube Avien Video menyajikan banyak beberapa video-video dakwah yang beragram dibawakan oleh beberapa ustadz-ustadzah yang cukup terkenal. Salah satunya yakni Ustadzah Mumpuni Handayayekti. Ustadzah Mumpuni Handayayekti menyampaikan dakwahnya dengan cara dakwah persuasif yang melalui humor-humor ringan untuk selingan dakwahnya. sehingga masyarakat tertarik dan tidak bosan saat mendengarkan dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti. Humor yang disajikan tidak humor seperti biasa, akan tetapi memiliki pesan dakwah yang dapat diamalkan oleh masyarakat. Selain itu ustadzah mumpuni merupakan *da'i* yang sangat hebat. Kemampuan berdakwahnya sudah terlihat sejak masih menjadi siswa SD.

Cara penyampaian dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti sangatlah santai, beliau menyelengi dakwahnya dengan humor-humor yang bermakna. Karena selain memberikan pesan dakwah kepada masyarakat, beliau juga mampu menghadirkan persoalan-persoalan praktis kehidupan sehari-hari terkait dengan pesan-pesan dakwahnya. Agar orang dapat merasakan peristiwa dunia nyata yang relevan didengar melalui kegiatan dakwah. Dengan demikian

⁴ Amruallah Ahmad, *Makalah "Konstruksi Keilmuan Dakwah dan Pengembangan Jurusan-Konsentrasi-Studi"*, dalam seminar dan lokarkarya Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, Semarang, 19-20 Desember 2008

dakwah mungkin memiliki beberapa fungsi utama sebagai penyebar pesan dakwah dan pendampingan terhadap persoalan-persoalan masalah sosial.⁵

Ustadzah Mumpuni Handayayekti merupakan salah satu *da'I* yang menerapkan retorika dakwah dengan memasukan unsur humor didalamnya. Alasan peneliti memilih Ustadzah Mumpuni Handayayekti sebagai objek penelitian yaitu karena ia merupakan salah satu alumni AKSI ASIA pada tahun 2017 yang berhasil meraih juara satu dari sekian banyak peserta. Kemahirannya dalam berdakwah dengan menyelipkan humor-humor ringan dapat menarik perhatian audiensnya untuk menyimak dari awal sampai akhir. Selain itu, keistimewaan beliau yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian kepada ia yaitu cara beliau dalam menyampaikan isi pesan dakwah. Ustadzah Mumpuni biasanya menyelipkan humor-humor rakyat yang mudah dipahami oleh jamaah. Ditambah dengan khas logat jawa yang medok serta pembawaan yang loyal. Sehingga tidak sedikit masyarakat Indonesia yang menjadi pengikut dakwahnya. Dakwahnya sangat cocok dikonsumsi oleh setiap jenjang usia, dari anak-anak, remaja, hingga dewasa.

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri dikarenakan banyak seorang Ustadz atau Ustadzah, seorang pendakwah dan seorang *da'I*. Memiliki cara penyampaian yang khas dan penampilan yang berbeda-beda untuk menyampaikan isi pesan dakwahnya.

⁵ Mustofa Hamdi, *Jurnal: Dakwah Transformatif*. (Jakarta: PP LAKPESDAM NU, 2006) Hal.5

Sedangkan Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang menyampaikan isi pesan dakwah dengan humor-humor ringan sebagai selingan penyampaian isi pesan dakwahnya. Selain itu, ia juga menyajikan persoalan yang nyata dikehidupan sehari-hari yang kemudian dikaitkan dengan kehidupannya. Sehingga masyarakat yang mendengarkan tidak merasa bosan meskipun melihat di Youtube Lalu alasan saya menggunakan aplikasi YouTube sebagai sumber penelitian yakni dikarena banyak sekali video dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang beredar di YouTube. Salah satu channel YouTube yang saya ambil yaitu channel YouTube Avins Video. Didalam channel tersebut banyak publikasi video dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti.

Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Teknik Humor Dalam Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Di Youtube Aviens Video”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah bagaimana teknik humor dalam dakwah ustadzah Mumpuni Hanyayekti di youtube Aviens video?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui teknik humor dalam dakwah ustadzah Mumpuni Hanyayekti di youtube Aviens video.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktik bagi para pembaca:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pengembangan seorang pendakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan masalah sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam memahami teknik humor dalam dakwah yang akan disampaikan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menumbuhkan minat dan kreatifitas pembaca khususnya mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menyampaikan dakwahnya melalui sebuah video dan diunggah diyoutube channel.

E. Definisi Konsep

1. Teknik Humor

Menurut Sandar Alves mengatakan, Humor dapat membantu pembicara terhubung langsung dengan pendengar. Ketika pendengar menikmati pidato, mereka

lebih cenderung mengingatnya, belajar darinya, dan bahkan termotivasi olehnya. Humor dapat digunakan secara efektif bahkan ketika topik Anda serius atau bersifat teknik. Humor juga dapat membuat pendengar rileks saat tegang atau saat pembicara teknis dan membosankan. Sheinowizt mengatakan, humor adalah kualitas humor yang membuat seseorang tertawa dan bersenang-senang. Humor juga diartikan sebagai penerimaan seseorang untuk bersenang-senang yang memamerkan seperti halnya yang lucu, aneh atau melakukan percakapan yang membuat orang bahagia.⁶ Arwah setiawan dalam tulisan mengatakan, humor adalah rasa atau gejala yang merangsang kita untuk tertawa atau cenderung tertawa secara mental, is bisa berupa rasa, atau kesadaran, didalam diri kita *sense of humor* yang bisa berupa suatu gejala atau hasil cipta dari dalam maupun dari luar diri kita. bila dihadapkan pada humor bisa langsung tertawa lepas atau cenderung tertawa saja. Rangsangan yang ditimbulkan haruslah rangsangan mental untuk tertawa, bukan rangsangan fisik seperti dikili-kili yang mendatangkan rasa geli namun bukan akibat humor.⁷

Menurut Sandra Alves, . Humor merupakan apa yang dibutuhkan oleh manusia biasa, yang digunakan untuk sarana komunikasi menyampaikan emosi, meredakan tekanan problematis yang sedang dialami seseorang dan

⁶ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Hal. 65-66.

⁷ Didiek Rahmanadji, “*Sejarah, Teori, Jenis dan Fungsi Humor*”, (Jurnal seni dan desain, 2020), Hal. 25

menawarkan wawasan bijak sambil tampil lucu. Adanya humor dalam kehidupan manusia adalah agar manusia bisa mengenal Bahasa dan melakukan komunikasi interpersonal. Humor biasanya diasosiasikan dengan tersenyum dan tertawa. Teori humor sangat bervariasi, akan tetapi secara umum semuanya memiliki arti yang sama. Sesuatu yang menggelikan, memesona, aneh, identik seperti kelucuan, dan akhirnya membuat seseorang tertawa atau menyeringai. (Arwah Setiawan, 1990:34-35)

Dengan kata lain, seseorang yang humor bisa disebut sebagai komedian yang mengetahui sebuah lelucon sukses ketika penonton menanggapinya dengan senyuman. Meskipun humor telah diakui sebagai proses komunikasi, tetapi tidak ada sebuah teori humor yang berbasis komunikasi yang dengan sempurna menjelaskan apa itu humor atau meringkas berbagai peran humor dalam kehidupan kita. Humor ibarat seperti kekuatan, cinta dan komunikasi itu sendiri, yang telah meresap didalam hidup kita yang sulit untuk masuk kedalam teori atau kerangka apapun.

Selain itu dualitas humor juga saling dipertimbangkan, ketika humor memiliki fungsi atau arti yang sama, maka ia secara bersamaan mendukung hal yang sebaliknya pada tingkat tertentu. Dualitas ini disebut dengan paradoks humor atau dua sisi humor, dengan kata lain humor termasuk tingkatan makna. Itulah alasan humornya memiliki ketajaman yang lucu. Karena kompleksitas dan signifikansi humor memiliki banyak literature yang memiliki humor filosofis,

psikologis, sosiologis, dan komunikasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan mengapa kita menggunakan humor dan peran humor dalam interaksi sosial dan organisasi.⁸

2. Youtube Sebagai Media Dakwah

Salah satu situs yang mudah untuk diakses dan juga bisa untuk memfasilitasi pembelajaran pada era generasi digital ini adalah Youtube. Youtube yang berisi konten video yang diklarifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara. Sehingga, informasi dakwah menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh khalayak *mad'u* yang melihat dan mendengarkan.⁹ Dalam bahasa Arab media sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamak. Wasail yang berarti alat atau perantara.¹⁰

Akun Youtube yang diteliti pada penelitian ini bernama Avin Videos dan pengikutnya hari ini mencapai dengan angka 450 ribu subscriber.

F. Sistematika Pembahasan

Agar menjadi suatu karya ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, maka pembahasan akan disajikan dalam bentuk yang semestinya. Dalam hal ini, pembahasan akan terbagi menjadi beberapa bab dan setiap bab terdapat beberapa sub bab. Berikut adalah sistematika pembahasan penulisan skripsi ini:

⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal.134

⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), Hal.122

¹⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta, Kencana, 2017), Hal.345

Pada bab I pendahuluan, terdiri dari beberapa penjelasan yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Pada bab selanjutnya, bab II terdiri dari kajian teoretik tentang teknik humor dalam dakwah di youtube. Yang mempunyai dua sub bab yaitu kerangka teoretik dan penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka teoretik berisi tentang penjelasan konseptual terkait dengan tema penelitian, teori yang digunakan, dan alur pikir penelitian yang didasarkan pada teori.

Mengenai bab selanjutnya, pada bab III terdiri dari metodologi penelitian. Yang mempunyai susunan pembahasan yaitu pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada bab selanjutnya, bab IV terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. Yang mempunyai tiga sub bab yaitu gambaran umum subyek penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian (analisis data) yang terdiri dari perspektif teori dan perspektif Islam.

Pada bab terakhir, yaitu bab V berisi penutup. Yang menyajikan kesimpulan inti dari penelitian, serta saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEKNIK HUMOR DALAM DAKWAH

A. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Teknik Humor

Teknik adalah proses prosuder yang memungkinkan komponen-komponen terkait dengan membentuk satu kesatuan. selain itu, James Havery mengatakan teknik membantu mencapai tujuan yang direncanakan.¹¹ Teknik yang mengacu pada kumpulan beberapa perangkat yang saling mempengaruhi, dan mempunyai struktur konseptual yang terbentuk dari berbagai fungsi yang terkait. kesetrukturan harus menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan apa yang akan dimaksudkan. Teknik juga mempunyai bagian-bagian yang saling bergantung dengan cara diterjemahkan kedalam suatu konsep yang utuh.

Humor berasal dari kata Bahasa Inggris yang mulanya memiliki beberapa arti, namun juga memiliki beberapa istilah salah satunya dengan sebutan cairan. yang berarti lender dan darah, cairan empedu dan cairan empedu hitam.¹² adapun beberapa empat cairan yang diyakini bahwa abad menentukan tempramen seseorang atau sifat orang

¹¹ Sicilia Anastasya, "Teknik-Teknik Humor Dalam Program Komedi Di Televisi Swasta Nasional Indonesia," Jurnal E-Komunikasi 1, no. 1 (2013).

¹² Iwan Marwan, "Rasa Humor Dalam Perspektif Agama", Buletin Al-Turas 19, no. 2 (2013), Hal.267–78

masing-masing. Humor ada dasarnya yaitu aktivitas yang dilakukan setiap berkomunikasi, yang menerima pesan dianggap lucu atau dapat menimbulkan tawa dan senyuman.¹³ Akibatnya, humor mempunyai proses komunikasi yang diinterpretasikan oleh penerima. Humor merupakan salah satu jenis permainan yang merupakan hasil kebudayaan masyarakat pendukungnya, sehingga identitasnya sebagai humor dapat diberikan maknanya sepenuhnya oleh masyarakat itu sendiri (Wijana, 2003:12)

Menurut Ridwan¹⁴ konsep dasar kepatutan humor yang dapat disisipkan dalam dakwah adalah humor yang mempunyai empat kriteria yakni:

- a. Pendidikan adalah humor dengan pesan pendidikan dan misi pencerahan. Humor tidak hanya memiliki misi rekreasi, tetapi juga misi intelektual.¹⁵ Humor pendidikan ada sebagai kekuatan halus, tetapi memiliki pengaruh yang kuat, mengilhami sisi kognitif Madhu dengan pergeseran pola pikir ke arah sesuatu yang lebih baik, lebih bijaksana, dan lebih mencerahkan.

¹³ Aang Ridwan, "*Humor Dalam Tabligh Sisipan Yang Sarat Estetika*," Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 5, no. 15 (2010), Hal.56

¹⁴ Aang Ridwan, "*Humor Dalam Tabligh Sisipan Yang Sarat Estetika*," Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies5, no. 15 (2010), Hal.92

¹⁵ M Saekhan Muchith, "*Membangun Komunikasi Edukatif*," AT-TABSIR STAIN Kudus3, no. 1 (2015), Hal.165

- b. Kritis adalah humor yang mendorong pengkhotbah untuk menganalisis berbagai ketidakseimbangan dan ketidakseimbangan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian madu bukanlah responden pasif yang hanya tertawa dan tertawa, tetapi menjadi responden aktif yang mengetahui apa yang terjadi dan apa yang seharusnya terjadi. Harap diperhatikan bahwa meskipun konten humor mengandung kritik pedas, hal itu tidak menghilangkan sifat halus dan tidak menarik yang merupakan sifat dasar humor.
- c. Tidak rasis adalah humor yang tidak termasuk gambar yang merendahkan, menghujat, atau menstigmatisasi seseorang, institusi, agama, ras, atau golongan.
- d. Tidak berunsur pornografi, yang tidak mengandung unsur cabul, yaitu tidak ada eksploitasi tubuh, tidak ada pembicaraan cabul atau humor yang merobek tubuh. Ada banyak humor dalam kategori ini karena banyak orang menyukainya. Perlu ditekankan bahwa memasukkan humor semacam ini adalah tabu. Sehebat apapun proses penyampaian materi ke Madhu, Dawa akan bias jika menambahkan humor seperti ini.

Selain standar kepatutan sisipan humor dalam tabligh adalah standar humor yang disisipkan harus memiliki empat kriteria yaitu:

- 1) Rekreatif yaitu humor lucu yang menghibur. Indikator yang menyenangkan dan menarik adalah lahirnya suasana

bahagia, senang dan para mad'u menerimanya.

- 2) Inovatif yaitu humor kekinian dan baru, humor yang dimasukkan dalam dakwah tidak boleh bersifat reflektif. Artinya, humor pasar yang dikenal luas atau sering digunakan dan diadopsi oleh para da'i. Bahkan dimasukkannya humor introspektif sangat mungkin tidak mengundang tawa.
- 3) Aplikatif yaitu humor untuk membantu menafsirkan dan menjelaskan pesan untuk mencapai tujuan dakwah. Isi pesan dakwah yang mungkin memerlukan interpretasi dan penjelasan yang dapat dipahami. Dengan cara ini, pesan kematian dapat disampaikan kepada kenyataan. Humor harus relevan, dengan kata lain. Humor yang disisipkan Dai harus humor yang berkaitan dengan pesan dakwah. Jangan memaksakan humor yang tidak ada hubungannya dengan isi pesan dakwah. Hal ini dapat mendatangkan gelak tawa bagi khatib yang menyampaikannya daripada humor yang disampaikan.
- 4) Proporsional yaitu humor yang digunakan harus seimbang. Ini tidak memiliki fungsi khusus sebagai selingan, tetapi humor adalah samping yang dijadikan kepastian sekunder tidak melebihi primer. Kegiatan dakwah harus diakui sebagai bagian dari syariah, penuh aturan normatif dan konten suci. Ada kekhawatiran bahwa mengambil humor di luar porsi yang wajar akan mengubah sifat Dower sebagai aktivitas preskriptif menjadi semacam kecerdasan dan olok-olok. Humor

diposisikan sebagai isi pesan utama, bukan sebagai sisipan sekunder.

2. Macam-Macam Teknik Humor

Adapun tiga macam teknik humor dengan pemaparannya sebagai berikut:¹⁶

a. Ironi

Ironi adalah humor yang dikomunikasikan melalui kata-kata yang mempunyai arti harfiah dan berlawanan. Ironi bisa disebut mengatakan sesuatu dengan cara mengatakan sebaliknya, misalnya: benar-benar pintar engkau, membaca Al-Qur'an saja tidak bisa (maksudnya, semula dikatakan pintar tetapi akhirnya dikatakan tidak bisa). Istilah ini juga digunakan yang lainnya adalah sinisme, yang diartikan sebagai sindiran dalam bentuk keraguan yang berisi ejekan tentang ketulusan dan kejujuran. Sinisme diturunkan dari nama suatu aliran filsafat yunani yang mula-mula mengajarkan bahwa kebajikan adalah satu-satunya kebaikan, serta hakikat yang terletak dalam pengadilan diri dan mempunyai kebebasan. Tetapi kemudian mereka menjadi kritikus yang keras dan ketat pada konvensi social

¹⁶ Moh Ali Aziz, *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2019), Hal.179

maupun filosofi lainnya. Terlepas dari sinisme yang dianggap lebih keras dari pada sarkasme yang masih sulit untuk dipegang dan mempunyai perbedaan dari keduanya.

b. Puns

Puns adalah humor yang memiliki permainan kata-kata menggunakan makna ganda dengan membuat suatu kata-kata menjadi candaan.

c. Parodi

Parodi (berasal dari bahasa Yunani “para”, yang disampaikan dan “ode”, lagu) adalah sebuah komposisi yang memiliki gaya suatu karya seperti prosa, puisi, atau prosa liris yang serius ditiru dengan maksud melucu. Aristophanes yang dikenal sebagai parodis yang menggunakan karya Euripides sebagai sumber parodinya. Dalam pidato rekreatif, parodi dapat berupa peniruan suara dan gaya bicara seorang tokoh atau peniruan verbal terhadap karya sastra atau karya tulis yang serius parodi yaitu humor dengan menyampaikan sebuah karya misalnya prosa, puisi, lagu, dan sebagainya yang serius tapi ditirukan untuk melucu.

3. Youtube Sebagai Media Dakwah

YouTube adalah situs web yang memungkinkan pengguna untuk membagikan video mereka sendiri atau sekadar menonton video

yang diunggah oleh berbagai situs web. Berbagai video dapat diunggah ke situs ini seperti video musik musisi tertentu, film pendek, film TV, trailer film, video instruksional, video blog vlogger, video tutorial berbagai kegiatan dan masih banyak lagi.¹⁷

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris itu adalah bentuk jamak dari medium, artinya tengah, antara dan rata-rata. Berdasarkan pengertian tersebut, para ahli komunikasi memaknai media sebagai alat yang menghubungkan pesan-pesan komunikasi yang disampaikan oleh medium kepada medium (penerima pesan). Di Arab media sama dengan wasilah atau jamaknya *wasil*, artinya alat atau perantara.¹⁸

Dakwah apabila ditinjau dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu “Dakwah” atau yang merupakan isim masdar dari kata *da'a-yad'u* yang berarti panggilan, atau ajakan, dan seruan. Dalam ensiklopedia Islam, dakwah diartikan sebagai ajakan kepada Islam.¹⁹

Doa merupakan bentuk permohonan dari seorang hamba kepada penciptanya. Dengan makna lain, manusia juga memahami bahwa dakwah memang tidak menekankan hasil, tetapi

¹⁷ Tersedia Di: <https://www.Nesabamedia.Com/Pengertian-Youtube> (Diakses Pada Tanggal 03 Juli 2019)

¹⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cetakan Ke-2 2009), Hal.403

¹⁹ Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Djambatan, 1992), Hal.207

lebih mementingkan tugas dan proses.²⁰ Kita sebagai hambanya berkewajiban menyampaikan ajaran Islam. dengan penuh kesungguhan. Kita tidak dituntut untuk berhasil. Karena keberhasilan dakwah terkait dengan campur tangan Allah SWT. Sama halnya dengan doa yang kita baca setiap hari juga belum tentu dapat terkabul saat itu juga, tentunya kita harus tetap bersabar dan ikhtiar agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang didoakan.²¹

Di dalam al-Qur'an surah Yusuf ayat 33 telah dijelaskan mengenai dakwah:

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ

“Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku”.²²

Dakwah merupakan ajakan manusia untuk mengerjakan kebaikan serta mengikuti petunjuk, kemudian menyuruh mereka untuk berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan jelek.

Allah SWT berfirman dalam surah An-Nahl ayat 125 mengenai ayat yang menjadi tembok besar sekaligus alasan kuat bagi para da'I untuk tetap dapat mensyiarkan agama Islam:

²⁰ Mita Purnamasari, Arief Mulyawan Thoriq , “Peran Media dalam Pengembangan Dakwah Islam”, Muttaqien, Vol. 2, No. 2, Juli 2021, Hal.88

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hal.10

²² Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²³

Dr. Hamka mengartikan bahwa dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amr ma’ruf nahi munkar. Syekh Muhammad Abduh mengartikan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran hukumnya fardhu bagi umat muslim.²⁴

Syekh Ali Mahfudh dalam kitab “Hidayatul Mursyidin” mengartikan dakwah sebagai dorongan terhadap manusia untuk senantiasa berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk (agama), serta menyerukan kepada mereka untuk berbuat baik dan menjauh dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat²⁵

Quraish Shihab, mengemukakan tentang pengertian dakwah. Beliau menyebut bahwa

²³ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*

²⁴ Wahidin Saputra, *Retorika Monologika*, (Bogor: Titian Nusa Press. 2010), Hal 2

²⁵ Syekh Ali Mahfudh, *Hidayatul Mursyidin*, (Usaha Penerbitan, 1970)

dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna.²⁶

Media dakwah adalah unsur keempat dalam kegiatan berdakwah, yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Hamzah Ya'qub membagi materi dakwah menjadi lima macam yaitu:

- a. Lisan, yakni media dakwah yang paling sederhana untuk digunakan lidah dan suara, berdakwah dalam media sosial ini dapat berupa pidato, ceramah, bimbingan, nasihat, dan lain sebagainya.
- b. Tulisan, yakni berupa dengan macam-macam buku, majalah, surat kabar, korespondensi, spanduk, kartu indeks, dan lain sebagainya.
- c. Lukisan, yakni berupa dengan gambaran, karikatur dan lain sebagainya.
- d. Audio visual, yakni alat dakwah yang merangsang indera pendengaran atau penglihatan. Seperti semacam televisi, film, slide, internet, dan lain sebagainya.²⁷

Dari beragam uraian tentang youtube sebagai media dakwah di atas, dapat dipahami bahwasannya media sosial seperti youtube seakan menjadi kebutuhan pokok kehidupan masyarakat modern. Oleh karena itu media

²⁶ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), Hal.194

²⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), Hal.120

social bisa di manfaatkan oleh para pendakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan mudah dan cepat.

4. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Secara etimologis, istilah semiotic berasal dari kara Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Istilah *semeion* tampaknya diturunkan dari kedokteran hipokratif atau asklepiadik dengan perhatiannya pada simptomatologi dan diagnostic inferensial. “Tanda” pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjukkan pada adanya hal lain. Contohnya, asap menandai adanya api.²⁸

Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda mengartikan semiotik sebagai ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengan cara yang berfungsi sebagai hubungan dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. Dalam konteks sastra yaitu memberi alasan semiotik adalah tanda sebagai tindak komunikasi. Ia kemudian menyempurnakan batasan semiotik tersebut sebagai model sastra yang mempertanggung jawabkan semua faktor dan

²⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media (suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic, dan analisis farming)*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.95

aspek hakiki untuk pemahaman gejala susastra sebagai alat komunikasi yang khas di dalam masyarakat mana pun.²⁹

Charles Sanders Peirce lahir di Cambridge, Massachusetts, tahun 1839. Charles Sanders Peirce lahir dari sebuah keluarga intelektual. Charles menjalani pendidikan di Harvard University dan memberikan kuliah mengenai logika dan filsafat di Universitas John Hopkins dan Harvard. Menurut Charles Sanders Peirce tanda adalah “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*”, yaitu sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi. Teori dan Peirce menjadi grand theory dalam semiotik. gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce mencoba mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktural tunggal. Semiotik ingin membongkar bahasa secara keseluruhan seperti ahli fisika membongkar suatu zat dan kemudian menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semuanya bertemu di dalam sebuah struktur.³⁰ Sebuah tanda atau representamen (representamen), menurut Charles Sanders Peirce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. sesuatu yang lain itu dinamakan sebagai interpretan dari tanda yang pertama pada gilirannya mengacu pada objek. Dengan demikian,

²⁹ Ibid, Hal.19

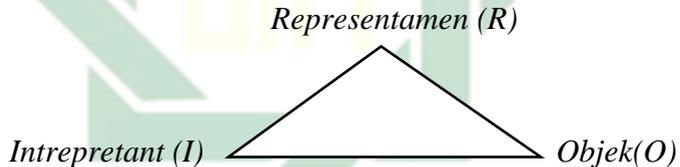
³⁰ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra. 2010), Hal.22

sebuah tanda atau representamen memiliki relasi triadic langsung dengan interpretan dan objeknya.

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

- a. Representamen adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
- b. Object merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
- c. Interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Untuk memperjelas model triadic Charles Sanders Peirce dapat dilihat pada gambar berikut:



Dalam mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:³¹

- 1) Sign (Representamen) merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap panca indra dan mengacu pada sesuatu, trikotomi pertama dibagi menjadi tiga.
 - a) Qualisign adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Misalnya sifat warna merah adalah qualisign, karena dapat dipakai tanda untuk menunjukkan cinta, bahaya, larangan

³¹ Ibid, 25-26

- b) Sinsign adalah tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk atau rupanya didalam kenyataan. semua ucapan yang bersifat individual bisa merupakan sinsign suatu jeritan bisa berarti heran, senang atau kesakitan.
- c) Legisign adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi, suatu kode. semua tanda-tanda bahasa adalah legisign. Sebab bahasa adalah kode, setiap legisign didalamnya mengandung suatu sinsign, suatu second yang menghubungkan dengan third, yakni suatu peraturan yang berlaku umum.
- d) Objek, tanda diklasifikasikan menjadi icon, indeks, dan symbol.
- e) Ikon adalah tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya atau suatu tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkannya. Misalnya, kesamaan sebuah peta dengan wilayah geografis yang digambarkannya, foto dan lain-lain.
- f) indeks adalah tanda yang sifat tadanya tergantung pada keberadaannya suatu denotasi, sehingga dalam terminology peirce merupakan suatu secondness. indeks, dengan demikian merupakan suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan apa yang diwakilinya
- g) Simbol adalah tanda, dimana hubungan tanda dan denotasinya ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.

- 2) Interpretan, tanda dibagi menjadi rheme, dicisign, dan argument.
 - a) *Rheme*, apabila lambing tersebut interpretannya merupakan sebuah first dan makna tanda tersebut masih bisa dikembangkan lagi.
 - b) *Dicisign (dicentsign)*, apabila antara lambing dan interpretannya terdapat hubungan yang benar ada.
 - c) *Argument*, bilamana suatu tanda dan interpretannya mempunyai sifat yang berlaku umum (merupakan *thirdness*).

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa peneliti akan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce sebagai pisau bedah teknik humor dalam dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti dalam channel youtube Aviens Video.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama dan Judul Penelitian	Penelitian Penulis dan Penelitian Terdahulu	
		Perbedaan	Persamaan

1.	<p>Yusril Hadi, Skripsi UIN Alauddin Makassar 2020</p> <p>“Humor Sebagai Simbol Resistensi Dalam Budaya Populer”</p>	<p>Subjek penelitian menggunakan budaya populer</p>	<p>Konteks yang diteliti sama membahas tentang teknik humor</p>
2.	<p>Ardi Suisro, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022</p> <p>“Analisis Teknik Dan Gaya Humor Sketsa Dakwah Channel Youtube Atok Labu Episode Yatim Yang Terzalimi”</p>	<p>Subjek penelitian membahas dakwah sketsa</p>	<p>Konteks yang diteliti sama membahas tentang teknik humor dan menganalisis menggunakan youtube</p>
3.	<p>Syarifah Labibah, UIN Syarif Hidayatullah</p>	<p>Penelitiannya menggunakan kualitatif dana kun youtube</p>	<p>Subjek penelitiannya ustadzah Mumpuni Handayayekti dan</p>

	2022 “Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayek ti Melalui Humor Di Youtube Raden Aryo Production”	Raden Aryo production	menggunakan youtube
4.	Nurul Maghfiroh, UIN Sunan Ampel Surabaya 2019 “Teknik Humor Dakwah KH. Imam Chambali Dalam Teori Humor Goldstein dan Mcghee Di Program Padhange Ati JTV”	Subjek pembahasan yakni KH. Imam Chambali dan menggunakan teori humor Goldstein	Penelitian yang membahas tentang teknik humor
5.	Choirida Rahmawati, UIN	Penelitian yang menggunakan TVRI dan subjek	Penelitian yang membahas tentang

	<p>Walisongo Semarang 2019</p> <p>“Humor Sebagai Strategi Dakwah (Kajian Terhadap Program “Ngaji Bareng KH Duri Azhari” Di TVRI Tengah”</p>	<p>penelitiannya adalah KH. Duri Azhari</p>	<p>teknik humor</p>
6.	<p>Mutiara Hasyim Dalimunthe, UIN Sumatera Utara</p> <p>“Teknik Humor Dai Dalam Menyampaikan Dakwah Di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Seituan”</p>	<p>Penelitian yang langsung terjun ke penelitian lapangan</p>	<p>Penelitian yang sama membahas tentang teknik humor</p>

Berdasarkan uraian di atas meskipun telah ada penelitian sebelumnya baik perkataan, teknik humor, media youtube maupun terkait dengan analisisnya. Namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Dengan demikian, maka topik penelitian peneliti lakukan ini benar-benar asli dan baru.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk penelitian analisis teks media. Yang menjadi pisau analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan model analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Spesifikasi dalam penelitian ini adalah deskriptif yang mana bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi-informasi yang mampu membantu untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis, serta menyajikan data. Dimana penelitian kualitatif deskriptif ini menemukan kesimpulan berupa data yang detail. Penelitian kualitatif ini tidak ada data yang menghasilkan angka, karena kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan informasi. Penjelasan kata informasi adalah kata-kata yang tertulis atau lisan dari suatu kelompok, seorang individu dalam lingkungan tertentu. Karakter khusus dalam penelitian kualitatif yaitu berupaya menemukan dan mengungkapkan keunikan kelompok, individu, serta masyarakat dan suatu organisasi tertentu secara komprehensif dan serinci mungkin.³²

B. Unit Analisis

³² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal.4

Penelitian dalam teknik humor dakwah ustadzah Mumpuni Handayayekti ini menjadi sampel dalam penelitian untuk bisa digunakan dalam data primer. Fokus unit yang akan dianalisis menggunakan analisis Semiotik Charles Sanders Peirce agar mengetahui penyampaian dakwahnya yang menggunakan teori dalam teknik humor.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersifat non statistic, bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk verbal (deskripsi).³³ Maka jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber yang tertulis.

Adapun jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder:

a) Data primer

Mengumpulkan video-video dakwah ustadzah Mumpuni Handayayekti yang diunggah dichannel youtube Avin videos.

b) Data sekunder

Memperoleh hasil beberapa jurnal dan skripsi-skripsi dakwah sebelumnya.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang urgent. Karena sumber data akan

³³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), Hal.2

menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁴

a) Sumber data primer

Dalam penelitian ini adalah observasi dari video ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti dalam youtube yang berjudul dengan “Maulid Nabi Muhammad SAW Penuh Makna Penuh Cerita Bersama Ustadzah Mumpuni Handayayekti” Sumber data sekunder di dapat dari google scolar, google book, website jurnal, buku UINSA, serta sumber-sumber lainnya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Berikut tahapan-tahapan penelitian, antara lain:

1. Mencari tema

Pada tahap pertama yaitu mencari tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti lebih banyak melakukan pengamatan terhadap data berupa dokumen.

2. Merumuskan Masalah

Dalam merumuskan masalah, peneliti menentukan banyak opsi untuk merumuskan masalah. Hal ini peneliti lakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang dipilah

3. Merumuskan Manfaat

³⁴ Wahyu Purnhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hal.79

Perumusan manfaat penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian berpengaruh terhadap proses penelitian.

4. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian

5. Melakukan Analisis Data

Pada tahap ini, kemampuan peneliti memberi makna kepada data merupakan unsur reliabilitas dan validitas dari sebuah data.

6. Menarik kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berbeda pada tataran konsep atau teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat-kalimat empiris.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data³⁵, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 macam, yakni:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan fenomena, peristiwa, yang sudah berlalu yang di satu artikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, seketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk misalnya foto,

³⁵ Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data*, (Surakarta: Jurusan Akupunktur Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2013), Hal.9

seni, yang berupa gambar, patung flim dan lain-lain.

b. Metode Bahan Visual

Fotografi mengungkapkan semua komponen dunia yang dapat diidentifikasi. Bahan fotografi saat ini jenisnya bermacam-macam seperti foto, grafis, flim, video, kartun, mikroflim, slide, dan sebagainya sehingga disebut semua sebagai bahan visual. Dalam penelitian ini bahan visual yang digunakan merupakan video ketika ustadzah Mumpuni menyampaikan dakwahnya melalui youtube channel..

c. Studi Pustaka

Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka yang berasal dari buku-buku, *literature*, artikel, dan jurnal yang terkait dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data, mengaplikasikan data yang kemudian akan menjadi satuan yang akan dikelola, kemudian mencari pola serta menemukan apa yang penting dan kemudian di teliti. Setelah menemukan apa yang telah diteliti kemudian di publikasikan terhadap orang lain.³⁶

Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan memakai analisis deskriptif kualitatif karena yang akan

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2008), Hal.2

diteliti oleh peneliti adalah berupa tayangan ceramah di Youtube. Peneliti akan menganalisis video ceramah Ustadz Mumpuni Handayayekti yang berjudul “Maulid Nabi Muhammad SAW Penuh Makna Penuh Cerita Bersama Ustadzah Mumpuni Handayayekti” dengan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Charles merumuskan teori tandanya dengan sebutan Triangle of Meaning atau bisa juga disebut segitiga“ makna yang terdiri dari tanda, objek, interpretant. Menurut Peirce tanda adalah segala sesuatu yang dapat mewakili seseorang. Maka sebuah tanda harus dapat diinterpretasikan atau diinterpretasikan untuk menjadi sebuah tanda. Peirce juga mengatakan tanda ini adalah sesuatu yang tidak dapat dibedakan dari objek referensi.³⁷ Segitiga makna Peirce yang mengubah tanda menjadi kata. Jadi yang membentuk suatu objek adalah sesuatu yang dapat dirujuk oleh suatu karakter. Jika penafsir adalah tanda yang ada di kepala Salah satu objek yang dirujuk oleh tanda.³⁸

Dan ketika ketiga rumus tersebut menjadi satu dalam pikiran, maka memunculkan makna yang direpresentasikan tanda ini. Teori Segitiga Makna bertujuan untuk mengkaji segala sesuatu dengan bagaimana makna dalam tanda, dan tanda apa yang digunakan orang untuk berkomunikasi.

- a. Representamen atau (Sign) adalah sesuatu yang dapat diterima oleh tanda atau yang berfungsi sebagai tanda (Saussure menyebutnya sebagai penanda).

³⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal.263

³⁸ Lexy J. Moleong, *Merode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), Hal. 78

- b. Objek adalah sesuatu yang berhubungan dengan karakter. sesuatu yang diwakili oleh referent representative. Objek bisa berupa representasi mental (dalam pikiran), bisa juga sesuatu yang nyata di luar tanda.
- c. Interpretant adalah rujukan dari pada makna dari sebuah tanda, dan bukan menjadi penafsir tanda. Proses pemaknaan tanda yang mengikuti skema ini disebut sebagai proses semiotic yang menjelaskan sesuatu. Bagian yang dapat dilihat dari tanda sebuah representamen secara harfiah yang berarti, sesuatu yang menjadi hak representas dan konsep yang menguraikan objek. Secara harfiah yang berarti sesuatu yang dilemparkan ke luar untuk pengamatan. Sebagai makna bahwa seseorang mendapat tanda dari penafsir, seperti ini saya sendiri merupakan tanda bahwa itu berarti mengetahui arti tanda (singkatan) dalam cara pribadi, sosial, dan konteks spesifik.

G. Teknik Validitas Data

Teknik pengecekan keabsahan sebuah data adalah validasi . Dari seluruh data yang terkumpul akan adanya pengecekan. Peneliti akan melakukan keaslian atau kevalidan data dengan melaksanakan langkah berikut:

- a. Tekun dalam melakukan peninjauan secara lebih cermat dan teliti sehingga tidak ada data yang tertinggal atau kurang.
- b. Triangulasi merupakan pengecekan dengan mencocokkan hasil data seperti catatan dan dokumentasi dengan sumber informasi yang didapat. Pengecekan ini dilakukan untuk mengatasi jikalau ada perbedaan yakni memastikan data

memang telah cocok dan benar.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Profil Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Mumpuni Handayayekti adalah seorang pendakwah kelahiran Cilacap, 27 September 1995.³⁹ Ia lebih dikenal dengan julukan Ustadzah ngapak. Mumpuni adalah seorang mahasiswa di STAIN Purwokerto yang biasanya membantu orang tuanya membersihkan sapi dan itu adalah salah satu hobinya. Ayahnya adalah seorang pencari rumput dan sangat bangga dengan jasa ayahnya. Kehidupan Mumpuni sangat sederhana, namun berkat keterampilan, bakat, dan doa orang tuanya, ia dapat tampil di televisi dan dilihat oleh jutaan orang.

Sejak kecil Mumpuni hidup mandiri, sepulang sekolah ia berkeliling di desa untuk menjual es lilin. Terkadang kecemburuan merayap ketika dia melihat teman-temannya bermain. Namun hilang begitu sampai di rumah, dan ketika melihat keadaan rumahnya yang hampir roboh, barulah ia mengertidan berfikir.

Mumpuni merupakan pemenang juara 1 Akademi Sahur Indonesia (AKSI) Indosiar pada tahun 2014. Setelah lama berjuang di AKSI Indosiar akhirnya Mumpuni, 27 Juli 2014 menjadi juara 1 di AKSI 2014.⁴⁰ Popularitas Mumpuni meningkat sejak kemenangannya didalam acara AKSI pada tahun 2014. Jika di masa kecilnya

³⁹

<http://juniaminudin.blogspot.com/2017/10/1biodata-mumpuni-handayayekti-aksi.html?m=1> diakses pada 15 Maret 2021, jam 06.42 WIB

⁴⁰ <https://tokohpenemu.blogspot.com/2017/05/biodata-mumpuni-pemenang-aksi-indosiar.html> diakses pada 8 juni 2021, jam 17.10

nyaris tak pernah bermain, kini sebagai Ustadzah dia tak Cuma berkeliling di wilayah Nusantara, tetapi hingga Sejumlah kota mancanegara seperti Hongkong dan Taiwan yang pernah dijejalkinya selama ini.⁴¹

2. Deskripsi Video Ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti di Youtube

Video ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang berjudul “Maulid Nabi Muhammad SAW Penuh Makna Penuh Cerita Bersama Ustadzah Mumpuni Handayayekti” dengan durasi 1 jam 44 menit 48 detik dan diupload pada tanggal 5 November 2022 di media social youtube “AVIN VideoS” yang telah ditonton oleh seluruh orang yang berjumlah 18.885 *viewers*. Tidak hanya ditonton saja, akan tetapi juga mendapatkan like yang berjumlah 138. Channel akun youtube yang menampilkan Ustadzah Mumpuni Handayayekti ini banyak diikuti oleh masyarakat terbukti dengan banyaknya jumlah subscriber, yaitu sejumlah 425 ribu subscriber. Dan video ceramah yang berjudul dengan “Maulid Nabi Muhammad SAW Penuh Makna Penuh Cerita Bersama Ustadzah Mumpuni Handayayekti” ini telah dikomentari oleh masyarakat pengguna youtube sebanyak 20 orang akun yang mengomentari.

⁴¹<https://news.detik.com/berita/d-4992335/kisah-ustazah-ngapak-berdakwah-dari-kampung-hingga-hongkong> diakses pada 14 Juni 2021, jam 13.11.

Lokasi dalam video tersebut di desa Ngadisari Rt 04 Rw 05 Kroya di daerah Cilacap Jawa Tengah. Dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang diadakan oleh kelompok banom-banom Nahdhatul Ulama desa Gentasari. Terdapat sebuah panggung yang ditempati untuk ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti dan dibarengi oleh grup qosidah yang ada didesa setempat.

Ustadzah Mumpuni Handayayekti berceramah menggunakan gamis yang berwarna hitam, lalu menggunakan jilbab segiempat yang berwarna hitam juga dan menggunakan iket topi yang dimasukkan ke jilbab segiempatnya dan dua sisinya yang sama berjajar, dan tidak lupa memakai gelang tasbih yang manis berwarna coklat. Tidak lupa membawa masker, akan tetapi jika memulai ceramahnya ia melepas maskernya agar para *mad'u* bisa melihatnya dengan leluasa.

Jumlah hadirin kurang lebih sebanyak 200 orang, letak kamera hanya menyorot panggung tempat Ustadzah Mumpuni Handayayekti waktu ceramah saja, jadi tata letak hadirin hanya nampak sekilah di layar youtube Avin VideoS. Hadirin yang hadir terdiri dari oleh seluruh Kyai-kyai yang ada di desa Gentasari, petinggi-petinggi desa Gentasari, ibu lurah dan pak lurah, seluruh banom-banom Nahdlatul Ulama seperti, Mwcnu, Fatayat, Muslimat, Ansor, Banser tak lupa anak-anak banom Nahdlatul Ulama yakni Ippnu Ippnu.

Tujuan utama akun youtube Avin VideoS ini, adalah untuk menyebarkan ceramah-ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti serta

mensyiarkan ajaran Islam yang disaingi dengan beberapa humor.

B. Penyajian Data

Adapun penyajian data yang saya tuangkan dalam pembahasan ini yaitu ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang berhubungan dengan teknik humor berdasarkan teori ironi, teori puns, teori parodi sebagai berikut:

1. Teknik humor berdasarkan teori ironi (makna yang bertentangan harfiah)

Tepuk tangan dulu dong, kagem rencang-rencang panitia, masyaAllah seng tepuk tangan utange lunas kabeh. Seng aamiine banter ketoro utange paleng akeh. mugo-mugo diparingi rezeki ingkang barokah.

Nek sodo pirang-pirang sodo, dikumpulke dados setunggal munine duduk sodo manek, tapine munine dados sapu. Menawi sodo sampun dados sapu, jangankan neplik laler, dalan-dalan sak dawan-dawane ing gondo sulih dadi bersih dirampungaken kale sapu sodooo.

Ngadisari ndamel pengaosan panggung semewa ini duit, backgrounde duwit, soundsisteme duwit, shootingane duwit, tarupe duwit, Mumpuni duwit.

Ingkang diutus ndamel api unggun sampek genine mulad-mulad, what is mulad-mulad. Bahasa Indonesianya niku berkobar-kobar, coro Cilacap mulad-mulad, coro meriki mbarak-barak.

Dan yang membuang anak bayi di tong sampah tidak ada yang mengetahui, dan pak polisi melihat di cctv kamar mandi umum, jorr yang mendapati

gadis masih sekolah, hamil diluar nikah dan tega membuang ditong sampah. Rame niku wingi sampek kulo melihat dengan mata kepalaku sendiri, pas aku nonton tv berita patrol, loh seng penting kulo mboten ngapusi, kan ceritone nyoto.

Nahh kulo sampun divaksin ping tiluuu, ehh peng tigo, nyatane pilek ngge pilek baeehh.

Ingang lagi rame niki, kito mboten angsal mengkonsumsi obat siroop. Ehh siroop nopo sirup. Siruuup

2. Teknik humor berdasarkan teori puns (mempermainkan kata ganda)

Sedoyo santriwan santriwati, jombloan jomblowati, mbah kakong mbah putri, seng perawan-perawan ndang cepeto entok suami, seng joko-joko ndang cepeto rabi, seng dudo rondo ndang ulih ganti, seng tuwo-tuwo mugo-mugo podo cepet, seluruh penonton teriak matiiii

Mugo-mugo ingkang lenggah gelasak teng meriki, dipun paring sehat wal afiah, dijauhkan dari wabah dan musibah, ingkang lagi sakit mugi diangkat penyakite, ingkang lagi mumet mugo-mugo ilang mumete, seng lagi udunen mugo-mugo ilang udune, seng lagi loro moto mugo-mugo ilang, seluruh penonton teriak matanee.

Gedang kepok godong kenci, longgohe ngaji ngelemprok jur niki kale ngaji.

Sami jumeneng ngadek mboten keduman panggenan, malah niki duduknya sami praktis, bokonge ngelemprak sikile adis.

Nek crut dadi manok emprut, ingkang bener crit, kan manoke cilik. Mundut banyu sangkau danau siramaken teng geni crit, mundut maleh sangkau danau, disiramaken crit. kan crat crit crat crit terus.

Bocak cilik niku ingkang digowo neng Ramayana nangis, tumbas balon nangis, pingin mimik nangis, ngantuk nangis, tuku pentol nangis. Inkang karo make dijiwiti. Usssss meneng, usss meneng biar ngomong meneng kale dijiwiti.

Lah mosok wong wadon gawe klambi, sampek gunung merbabu, gunung merapi, cindoro karo sumbing ditonjol-tonjolno, udele diwei selobong udara, nganggo rok mini rok celoro, nahh ngunu munggah motor metatak. Yahh sms silite meletek separoh. YaAllah yah karim.

Buah ing pasar buk, sak niki podo kelambian kabeh, betul....

Buah apel kelambinan, buah per kelambinan, buah anggur kelambinan, aku melbu Ngadisari onok nongkoh jaketan.

Ternyata Sayidah Fatimah putrinya kanjeng Nabi Muhammad, cuuantiknya luar biasa, jangankan wong lanang, wong wedok podo dehne wong wedok ketemu sayidah Fatimah niku langsung insecure ingkang minder.

Njenengan maring emping melinjo malah podo wediii, tibake langsung nyekeli dengkul, sampun Mumpuni wedi karo mlinjo, soale duwe asammuraten..

Jaman sak iki yoo buk, ibuk-ibuk seng lemu-lemu podo ngomong “sakjane aku iki wong lemu mangane sitik” jebule rahh keroso. Karo nyekel nyemil, kondangan ngemil, muslimatan ngemil, fatayatan ngemil, muslimatan ngemil, kajange mangkat plessir ngemil, kajange ketemu Mumpuni ngeemil.

Ndek wingi onok tanggane aku, nembah buka puoso, minum sirup kejang-kejang, jebule kesirupan. ehh kesurupaan.

3. Teknik humor berdasarkan teori parodi (seperti puisi atau lagu dibuat lelucon)

Poro punggowo-punggowo perojo perintahan desa desa gondosuli wabila khos dumateng panjenengan nipun bopo kepala desa panjenengan nipun bopo Muhammad Arifin soho ibu beserta perangkatnya yaitu seperangkat alat sholat dibayar tunai.

Jamaah qosidah sangking kasimah Magelang ingkang tansah kulo hormati tawon kemit silite kuning. mau ing banjar negara pamit sak niki ketemu maning.

Gedang kelotok, godonge sengkleh, wong ngantuk, lambene domble. Gedang kelutuk dipangan uler, wong ngantuk mangap karo ngiler.

C. Pembahasan Hasil Penelitian Data

Analisis data teknik humor dalam ceramah diyoutube “Maulid Nabi Muhammad SAW Penuh Makna Penuh Cerita Bersama Ustadzah Mumpuni Handayayekti”, sebagai berikut:

1. Teknik Humor Berdasarkan Teori Ironi

Tabel 4.1 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

Tanda
<p><i>Tepuk tangan dulu dong, kagem rencang-rencang panitia, masyaAllah seng tepuk tangan utange lunas kabeh. Seng aamiine banter ketoro utange paleng akeh. mugo-mugo diparingi rezeki ingkang barokah.</i></p>
Kategori: Teori Ironi
<p>Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 9.45 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasarkan teori ironi, teori ironi yang memiliki sindiran bercanda dengan menyampaikan niat untuk mengaji. Kata sindiran ini disampaikan setelah menyampaikan muqadimah Ustadzah Mumpuni Handayayekti kepada mad'u.</p> <p>Dengan cara sindiran yang disaini oleh candaan, dilakukannya dengan sopan tidak untuk menyakiti</p>

hati. Tetapi seluruh mad'u mengucapkan aamiin dengan doa sindiran yang disampaikan Ustadzah Mumpuni Handayayekti

(Penjelasan dari table 4.1) Dari tayangan ceramah di menit 09.45 terdapat tanda yang mempunyai teknik humor berdasarkan teori ironi yang menjelaskan tentang kata sindiran, yang disampaikan setelah penyampaian muqaddimah.

Tabel 4.2 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek
 A screenshot of a video recording. At the top, there is a title bar with the text "MAULID NABI MUHAMMAD SAW PENUH MAKNA PENUH CERITA BERSAMA USTAZAH MUMPUNI H..." followed by a clock icon and a right-pointing arrow. The main content of the screenshot shows a woman wearing a black hijab and a black long-sleeved top, speaking into a white microphone. She has her right hand raised with fingers spread. The background is dark with some green structural elements. There is a faint watermark "AVIN Videos" in the center and a small "Activate Windows" notification in the bottom right corner.
Tanda

Nek sodo pirang-pirang sodo, dikumpulke dados setunggal munine duduk sodo manek, tapine munine dados sapu. Menawi sodo sampun dados sapu, jangkalan neplok laler, dalan-dalan sak dawan-dawane ing gondo sulih dadi bersih dirampungaken kale sapu sodooo.

Kategori: Teori Ironi

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 14.43 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasarkan teori ironi, teori ironi yang memiliki makna yang berlawanan dengan makna yang sesungguhnya. Dengan cara penyampaian perdebatan yang membahas tentang kata *sodo* menurut orang Cilacap yang disaingi penyampaiannya dengan debat dan candaan kepada *mad'u*.

(Penjelasan dari table 4.2) Dari tayangan ceramah di menit 14.43 terdapat tanda yang mempunyai teknik humor berdasarkan teori ironi yang disampaikan dengan perdebatan kata *sodo* yang akhirnya sama-sama dengan makna yang sama.

Tabel 4.3 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek



Tanda

Ngadisari ndamel pengaosan panggung semewa ini duit, backgrounde duit, soundsisteme duit, shootingane duit, tarupe duit, Mumpuni duit.

Kategori: Teori Ironi

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 10.41 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasarkan teori ironi, teori ironi yang memiliki makna yang berlawanan dengan majas sindiran yang disaini oleh candaan. Dengan penyampaian sindiran yang semua kebutuhan acara menggunakan uang dan pembayaran ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti menggunakan dana uang. Yang disertai dengan lengkukan tangan kanannya menunjuk ke arah barang-barang yang dibutuhkan untuk acara pengajian di desa Ngadisari.

(Penjelasan dari table 4.3) Dari tayangan ceramah di menit 10.41 terdapat tanda yang mempunyai teknik

humor berdasarkan teori ironi yang memiliki makna yang berlawanan dengan majas sindiran yang menyindir semua kebutuhan acara pengajian akbar ini membutuhkan uang.

Tabel 4.4 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

Tanda
<p><i>Ingkang diutus ndamel api unggun sampek genine mulad-mulad, what is mulad-mulad. Bahasa Indonesianya niku berkobar-kobar, coro Cilacap mulad-mulad, coro meriki mbarak-barak.</i></p>
Kategori: Teori Ironi

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 24.41 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasarkan teori ironi, teori ironi yang memiliki makna yang berlawanan dengan makna aslinya. Dengan cara penyampaian perdebatan kata-kata dari Cilacap yang berbeda dengan makna kata di Desa Ngadisari yang disaingi candaan. Dengan menggunakan tangan kirinya Ustadzah Mumpuni Handayayekti menjelaskan perbedaan makna kata *mulad-mulad*.

(Penjelasan dari table 4.4) Dari tayangan ceramah di menit 24.41 terdapat tanda yang mempunyai teknik humor berdasarkan teori ironi yang menjelaskan makna yang berlawanan dan berbeda dari Cilacap dengan desa Ngadisari.

Tabel 4.5 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Tanda

Dan yang membuang anak bayi di tong sampah tidak ada yang mengetahui, dan pak polisi melihat di cctv kamar mandi umum, jorr yang mendapati gadis masih sekolah, hamil diluar nikah dan tega membuang ditong sampah. Rame niku wingi sampek kulo melihat dengan mata kepalaku sendiri, pas aku nonton tv berita patrol, loh seng penting kulo mboten ngapusi, kan ceritone nyoto.

Kategori: Teori Ironi

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 57.47 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasarkan teori ironi, teori ironi yang memiliki makna yang berlawanan dengan makna aslinya. Dengan cara penyampaian cerita berita yang disampaikan oleh Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang dilihat langsung dilokasi anak yang dibuang tong sampah dan dilihat oleh pak polisi di cctv kamar mandi tempat kejadian dan ternyata Ustadzah Mumpuni tidak melihat langsung ditempat kejadian akan tetapi Ustadzah Mumpuni melihatnya di berita Televisi.

(Penjelasan dari table 4.5) Dari tayangan ceramah di menit 57.47 terdapat tanda yang mempunyai teknik humor berdasarkan teori ironi yang menjelaskan makna berlawanan dengan makna aslinya. Ustadzah Mumpuni menyampaikan berita yang seakan-akan ia ada ditempat kejadian, akan tetapi ia hanya melihat berita itu ditelevisi.

Tabel 4.6 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek


<p style="text-align: center;">Tanda</p>
<p><i>Nahh kulo sampun divaksin ping tiluuu, eh peng tigo, nyatane pilek ngge pilek baeheh.</i></p>
<p style="text-align: center;">Kategori: Teori Ironi</p>
<p>Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 1.17.15 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasarkan teori ironi, teori ironi yang memiliki makna yang berlawanan dengan makna aslinya. Dengan penyampain kata <i>tiluu</i> yang berlawanan dengan kata seharusnya kata tiga</p>

(Penjelasan dari table 4.6) Dari tayangan ceramah di menit 1.17.45 terdapat tanda yang mempunyai teknik humor berdasarkan teori ironi yang menjelaskan makna

yang berlawanan yang seharusnya tiga menjadi kata *tiluu*.

Tabel 4.7 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

Tanda
<i>Ingkang lagi rame niki, kito mboten angsal mengkonsumsi obat siroop. Ehh siroop nopo sirup. Siruuup</i>
Kategori: Teori Ironi

Interpretant: Dari tayangan ceramah ke 1.22.48 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasarkan teori ironi, teori ironi yang memiliki makna yang berlawanan dengan makna aslinya. Dengan penyampain kata *siroop* yang berlawanan dengan kata seharusnya kata sirup

(Penjelasan dari table 4.7) Dari tayangan ceramah di 1.22.48 terdapat tanda yang mempunyai teknik humor berdasarkan teori ironi yang menjelaskan makna yang berlawanan kata sirup menjadi *siroop*

2. Teknik Humor Berdasarkan Teori Puns
Tabel 4.8 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

Tanda

Sedoyo santriwan santriwati, jombloan jombloan, mbah kakong mbah putri, seng perawan-perawan ndang cepeto entok suami, seng joko-joko ndang cepeto rabi, seng dudo rondo ndang ulih ganti, seng tuwo-tuwo mugo-mugo podo cepet, seluruh penonton teriak matiiii

Kategori: Teori Puns

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 6.09 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasrakan teori puns, teori puns yang mempermainkan kata-kata dengan memiliki makna ganda. Dengan penyampaian ceramah Ustadzah Mumpuni yang menyebutkan seluruh hadirin dengan kata-kata ciri khasnya yang memiliki makna kata ganda. Menyebutkan nya dengan tangan kanan yang menunjuk ke satu-satu para *mad'u*.

(Penjelasan dari table 4.8) Dari tayangan ceramah di detik 6.09 terdapat tanda yang mempunyai teknik humor berdasarkan teori puns dengan menyebutkan satu persatu para *mad'u* dengan ciri khasnya.

Tabel 4.9 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek



Tanda

Mugo-mugo ingkang lenggah gelasak teng meriki, dipun paring sehat wal afiah, dijauhkan dari wabah dan musibah, ingkang lagi sakit mugi diangkat penyakite, ingkang lagi mumet mugo-mugo ilang mumete, seng lagi udunen mugo-mugo ilang udune, seng lagi loro moto mugo-mugo ilang, seluruh penonton teriak matanee.

Kategori: Teori Puns

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 6.44 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasarkan teori puns, teori puns yang mempermainkan kata-kata dengan memiliki kata ganda. Dengan ceramah ustadzah Mumpuni yang memiliki kata mendoakan para *mad'u* yang datang dengan candaan dan mempermaikan kata-katanya yang diterima oleh *mad'u* dengan tertawanya seluruh hadirin yang hadir.

(Penjelasan dari table 4.9) Dari tayangan ceramah di detik 6.44 terdapat tanda yang memiliki teknik humor berdasarkan teori puns dengan kata mendoakan para *mad'u* disaingi oleh candaan dengan mempermaikan kata-kata.

Tabel 4.10 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Tanda

*gedang kepok godong kenci, longgohe ngaji
ngelemprok jur niki kale ngaji.*

Kategori: Teori Puns

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 7.18 berdasarkan teori puns, yang menggunakan kata untuk dipermainkan akan tetapi makna nya sama. Dengan membahas tentang pisang yang baru saja tumbuh yang menjadi buah yang di sambungkan dengan orang yang mengikuti pengajian yang duduk dengan seadanya dibawa tidak menggunakan kursi.

(Penjelasan dari table 4.10) Dari tayangan ceramah di detik 7.18 berdsarkan teori puns, yang mempermainkan kata yakni membahas tentang pisan dan disambungkan dengan orang yang mengikuti ngaji.

Tabel 4.11 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

Tanda
<p><i>Sami jumeneng ngadek mboten keduman panggenan, malah niki duduknya sami praktis, bokonge ngelempak sikile adis.</i></p>
Kategori: Teori Puns

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 19.10 berdasarkan teori puns yang membolak-balikan tetapi memiliki makna yang ganda. Dengan penyampain ceramah ustadzah Mumpuni yang membahas tentang orang yang hadir mengikuti pengajian yang tidak mendapatkan konsumsi, aan tetapi tetap ada dan mengikuti pengajian dengan berdiri, meskipun kaki yang ada di betisnya itu sakit.

(Penjelasan dari table 4.11) Dari tayangan ceramah di detik 19.10 berdasarkan teori puns yang memiliki makna ganda. Yang membahas tentang orang yang mengikuti acara pengajian mengikuti hingga selesai meskipun ikut dengan berdiri.

Tabel 4.12 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek


Tanda
<i>Nek crut dadi manok emprut, ingkang bener crit, kan manoke cilik. Mundut banyu sangkau danau siramaken teng geni crit, mundut maleh sangkau danau, disiramaken crit. kan crat crit crat crit terus.</i>
Kategori: Teori Puns
Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 30.35 berdasarkan teori puns, penyampaian ceramah Ustadzah Mumpuni dengan mempermaikan kata-katanya yang disampaikan kepada para mad'u dengan membahas perbedaan burung yang diambil didanau yang memiliki suara khas yang berbeda-beda.

(Penjelasan dari table 4.12) Dari tayangan ceramah di detik 30.35 berdasarkan teori puns yang mempermaikan kata-kata, penyampaiannya dengan membahas burung yang ada di danau.

Tabel 4.13 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek



Tanda

Bocak cilik niku ingkang digowo neng Ramayana nangis, tumbas balon nangis, pingin mimik nangis, ngantuk nangis, tuku pentol nangis. Inggang karo make dijiwiti. Ussss meneng, usss meneng biar ngomong meneng kale dijiwiti.

Kategori: Teori Puns

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 38.09 berdasarkan teori pun yang membolak-balikan kata yang memiliki satu makna. Dengan ceramah ustazah Mumpuni yang membahas tentang anak kecil yang suka menangis, akan tetapi jika sudah dikasih benda apa saja akan tetap menangis. Ia membolak-balikan kata dan mempraktekan bahasan yang ia sampaikan, tidak hanya itu seluruh *mad'u* ikut serta dengan candaan tawanya.

(Penjelasan dari table 4.13) Dari tayangan ceramah di detik 38.09 berdasarkan teori puns, penyampaian ceramah Ustadzah Mumpuni yang disaingi pembahasan tentang anak kecil dengan membolak-balikan kata.

Tabel 4.14 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek
Tanda
<p><i>Lah mosok wong wadon gawe klambi, sampek gunung merbabu, gunung merapi, cindoro karo sumbing ditonjol-tonjolno, udele diwei selobong udara, nganggo rok mini rok celoro, nahn ngunu munggah motor metatak. Yahh sms silite meletek separoh. YaAllah yah karim.</i></p>

Kategori: Teori Puns

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 55.18 berdasarkan teori puns yang membolak-balikan arti tetatpi memili makna yang sama. Dengan penyampaian dakwah ustadzah Mumpuni yang membahas tentang pakaian seorang perempuan yang selalu kekurangan kain dengan memblak-balikan kata seperti gunung dan menyebutkan satu per satu gunung yang selalu menonjol sama seperti perempuan yang selalu mengumbar-umbar auratnya.

(Penjelasan dari table 4.14) Dari tayangan ceramah di detik 55.18 berdasrkan teori puns, yang ada didalam ceramah ustadzah Mumpuni yang menggambarkan pakaian seorang perempuan yang kekurangan kain dengan membolak-balikan kata gunung yang selalu menonjol.

Tabel 4.15 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Tanda

Buah ing pasar buk, sak niki podo kelambian kabeh, betul.... Buah apel kelambinan, buah per kelambinan, buah anggur kelambinan, aku melbu Ngadisari onok nongkoh jaketan.

Kategori: Teori Puns

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 56.11 berdasarkan teori puns yang membahas tentang buah-buah yang ada dipasar tdk memakai baju. Dengan mebolak-balikan kata dan mecontohkan yang ada di desa Ngadisari yang hanya menggunakan jaket.

(Penjelasan dari table 4.15) Dari tayangan ceramah di detik 56.11 berdasarkan teori puns dengan mencontohkan kata-kata buah dan membolak-balikan maknanya.

Tabel 4.16 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

Tanda
<p><i>Ternyata Sayidah Fatimah putrinya kanjeng Nabi Muhammad, cuuuantiknya luar biasa, jangankan wong lanang, wong wedok podo dehne wong wedok ketemu sayidah Fatimah niku langsung insecure ingkang minder.</i></p>
Kategori: Teori Puns

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 1.06.00 berdasarkan teori puns yang mempermainkan kata-kata aslinya akan tetapi memiliki makna ganda. Dengan penyampaian ceramah ustazah Mumpuni yang menyampaikan seorang putri nabi Muhammad yang cantiknya luar biasa, tidak hanya seorang laki-laki saja yang mengagumi akan tetapi seluruh perempuan merasa kagum dengan kecantikannya.

(Penjelasan dari table 4.16) Dari tayangan ceramah di detik 1.06.00 berdasarkan teori puns yang mempermainkan kata-katanya dengan membahas putri nabi Muhammad

Tabel 4.17 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek


Tanda
<i>Ndek wingi onok tanggane aku, nembah buka puoso, minum sirup kejang-kejang, jebule kesirupan. ehh kesurupan.</i>
Kategori: Teori Puns
Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 1.23.04 berdasarkan teori puns yang mempermainkan kata-kata dengan memiliki makna ganda. Dengan penyampaian kata ceramah ustadzah Mumpuni yang membahas kata kesirupan dengan yang aslinya adalah kesurupan

(Penjelasan dari table 4.17) Dari tayangan ceramah di detik 1.23.04 berdasarakan teori puns, yang mempermainkan kata kesurupan menjadi kata kesirupan

3. Teknik Humor Berdasarkan Teori Parodi
Tabel 4.18 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek



Tanda

*Jamaah qosidah sangking kasimah Magelang
 ingkang tansah kulo hormati tawon kemit silite
 kuning. mau ing banjar negara pamit sak niki ketemu
 maning.*

Kategori: Teori Parodi

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 5.50 terdapat tanda teknik humor berdasarkan teori parodi, teori parodi yang humornya menyampaikan sebuah prosa yang diselangi oleh candaan dengan penyampaiannya. Dengan ceramah ustadzah Mumpuni yang menggunakan karya prosa tetapi dengan bahasa lokalnya yang membuat para *mad'u* bahagia untuk mendengarkannya.

(Penjelasan dari table 4.18) Dari tayangan ceramah di detik 5.50 berdasarkan teori parodi yang membuat sebuah karya dan disampaikan dengan kata-kata yang menggunakan bahasa lokalnya.

Tabel 4.19 Penyajian Data Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Objek

Tanda
<p><i>Jaman sak iki yoo buk, ibuk-ibuk seng lemu-lemu podo ngomong “sakjane aku iki wong lemu mangane sitik” jebule rahh keroso. Karo nyekel nyemil, kondangan ngemil, muslimatan ngemil, fatayatan ngemil, muslimatan ngemil, kajange mangkat plessir ngemil, kajange ketemu Mumpuni ngeemil.</i></p>
Kategori: Teori Parodi

Interpretant: Dari tayangan ceramah detik ke 1.19.00 terdapat tanda teknik humor berdasarkan teori parodi yang membuat sebuah karya kata prosa. Dengan ceramah ustadzah Mumpuni yang menyindir ibu-ibu zaman sekarang yang suka makan dengan menggunakan kata-kata prosa.

(Penjelasan dari table 4.19) Dari tayangan ceramah di detik 1.19.00 berdasarkan teori parodi yang menggunakan kata ibu-ibu suka nyemil dengan menggunakan sebuah karya prosa.

D. Pembahasan

1. Perspektif Teori

a. Teknik Humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Teknik humor dalam dakwah ustadzah Mumpuni Handayayekti berupa penggunaan pilihan yang terdiri dari parodi, puns, ironi. Disamping itu juga bagaimana Ustadzah Mumpuni Handayayekti menggunakan humor yang tepat disetiap kata-kata yang ia ucapkan. Cara mengungkapkan kata humor yang melalui bahasa dan suara yang khas dan selalu memperlihatkan jiwa dan kepribadian (pemakai teknik humor). Humor yang selalu ia sisipkan dalam dakwahnya yang akan menambah daya tarik para *mad'u* yang mendengarkan.⁴²

b. Media Sosial Youtube

⁴² Moh Ali Aziz, *Public Speaking, Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2019), 181

Di dalam ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti menggunakan media youtube dalam menyiarkan Islam. Syukriadi Sambas, mengatakan media dakwah adalah instrument yang dilalui oleh pesan atau saluran pesan yang menghubungkan antara da'I dengan *mad'u*.⁴³

Berdasarkan hal ini youtube memenuhi sebagai syarat media social dan lebih khususnya digunakan sebagai media dakwah. Karena sebageian besar adanya youtube bisa memudahkan jalannya syiar Islam semakin luas dan tudak terbatas oleh waktu yang ada.

- c. Semiotik Charles Sanders Peirce sebagai pendekatan teknik humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti.

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:⁴⁴

- 1) Representamen adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
- 2) Object merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
- 3) Interpretan adalah tanda yang ada di dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

⁴³ Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana 2004),403-404

⁴⁴ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015),22

Dari ketiga konsep diatas dapat dijelaskan bahwa objek dari ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti tersebut berupa gambar ucapan dari tanda yang ada, sedangkan tanda atau interpretan terdapat pada kata atau ucapan Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang mengandung teknik humor yang berdasarkan parodi, puns, ironi. Sedangkan representamen menunjukkan bagaimana fungsi atau penjelasan dari sebuah tanda.

2. Perspektif Islam

Teknik humor Ustadzah Mumpuni Handayayekti dalam dakwahnya yang berjudul “Maulid Nabi Muhammad SAW Penuh Makna Penuh Cerita Bersama Ustadzah Mumpuni Handayayekti”. Dalam perspektif Islam sebagai berikut:

Terdapat pada Q.S At-Taubah ayat 82:

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan”.

Terdapat pada Q.S An-Naml ayat 19:

فَتَنَبَّسْمَ ضَاحِكًا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ
بِرَحْمَتِكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ

عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأُدْخِلْنِي
بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

“Maka Dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) Perkataan semut itu. dan Dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh”.⁴⁵

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa rasa senyum dan tawa adalah rasa yang dianugerahkan Allah swt kepada manusia. Senyum sebagai ungkapan kegembiraan atau kebahagiaan yang dirasakan oleh manusia. Namun demikian Al-Qur'an tidak memperbolehkan tertawa secara berlebihan.⁴⁶

Kemudian nabi Muhammad SAW juga dikenal sebagai seseorang yang memiliki sifat yang humoris, dalam riwayat hadits Thabrani dan Baihaqi bahwa diceritakan ada seorang nenek yang bertanya kepada Rasulullah tentang apakah dirinya akan masuk surga. Rasulullah menjawab bahwa nenek tidak akan masuk surga. Sang nenek pun kemudian menangis. Rasulullah lantas mengutus seseorang kepada nenek tersebut untuk memberitahukan bahwa ia akan masuk surga, hanya saja dalam keadaan muda dan gadis. Kelak di surga tidak ada nenek-nenek karena Allah telah merubah mereka semua

⁴⁵ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*

⁴⁶ Marwan, “*Rasa Humor Dalam Perspektif Agama.*”

menjadi gadis-gadis muda dan berstatus bidadari.⁴⁷

Dari kisah diatas dapat diambil pelajaran penting bahwa Islam memperbolehkan humor. Nabi telah mencontohkan cara penyampaian pesan dakwah dengan cara yang santai dan menyenangkan. Humor Rasulullah SAW tersebut, selain mengundang senyum juga mengandung kabar gembira. Humor dan cara bercanda Nabi tidak pernah lepas kontrol dan berlebihan dengan melanggar nilai-nilai kesopanan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang bertolak belakang dengan teknik humor itu sendiri.⁴⁸

Namun demikian humor tetap berada pada posisi sisipan dalam dakwah, tidak boleh terlalu dominan sebab dapat melupakan kaidah dakwah yang seharusnya menjadi perhatian para mad'u, karena terlalu banyak humor dalam dakwah dapat menghilangkan nilai yang terkandung dalam dakwah sehingga berkesan seperti halnya seorang pelawak. Olehnya itu perlu diketahui tentang adab humor supaya dalam menyajikan humor tidak melenceng dari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.

⁴⁷ Moh Ali Aziz, *Public Speaking, Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2019),182

⁴⁸ Mustofa Hilmi, "Humor dalam Pesan Dakwah,"

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pendekatan analisis Semiotik Charles Sanders Peirce terhadap teknik humor dalam dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti di youtube Avien Videos dengan judul “Maulid Nabi Muhammad SAW Penuh Makna Penuh Cerita Bersama Ustadzah Mumpuni Handayayekti”.

Ustadzah Mumpuni Handayayekti menggunakan tiga teknik humor yaitu teori ironi, teori puns dan teori parodi. Di antara ketiga teknik humor tersebut yang sering digunakan adalah dua teknik humor yaitu teori ironi dan teori puns.

B. Saran

Setelah melewati proses yang panjang dalam perjalanan melakukan penelitian ini, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Adapun beberapa saran yang ingin kami sampaikan kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan mengkategorikan menjadi dua macam, yaitu saran akademis dan saran praktis. Berikut saran yang ingin disampaikan:

1. Saran Akademis

- a) Bagi para akademis dosen ataupun mahasiswa, akan sangat baik apabila saling bekerja sama dalam mensukseskan sebuah penelitian. kedua perangkat dosen dan mahasiswa ini merupakan perangkat utama yang apabila salah satunya tidak berfungsi

dengan baik, maka sebuah penelitian tidak dapat terselesaikan secara sempurna. Terus berjuang, saling berkolaborasi serta berdedikasi di dunia pendidikan.

- b) Bagi para akademis dai maupun calon dai, tetap bersemangat berdakwah dan terus niatkan tanpa henti berdakwah lillaahi ta'ala. Karena dengan niatan yang tulus, segalanya akan terasa mudah dan ikhlas saat menjalaninya. Semangat menebar kebaikan dimanapun, apalagi di era yang serba digital ini. Seorang dai bisa menggunakan media sosial sebagai media dakwah, sehingga tidak ada alasan lagi untuk tetap memberi kebaikan.

2. Saran Praktis

Masyarakat merupakan pemegang tertinggi atas keberlangsungan sebuah informasi. Masyarakat luas yang aktif di sosial media memiliki pengaruh besar dalam sebuah karya digital. Pengguna YouTube yang sangat banyak dapat memberikan dampak positif maupun dampak negative yang tentunya sesuai dengan apa yang mereka berikan. Kita sebagai pengguna media sosial terutama YouTube harus mampu memberikan pengaruh baik bagi pengguna-pengguna lain. Agar semua orang dapat menerima feedback positif dari penggunaan sosial media.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan penelitian ini. Mulai dari melihat video ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang berjudul “Maulid Nabi Muhammad SAW Penuh Makna Penuh Cerita Bersama Ustadzah Mumpuni Handayayekti” dengan durasi waktu 1 jam 44 menit 48 detik. Kemudian peneliti menganalisis video tersebut dengan membuat transkrip tulisan dari video tersebut, sampai menemukan kesimpulan pada penelitian ini. Namun peneliti belum mampu bertatap muka langsung dengan objek penelitian yaitu Ustadzah Mumpuni handayayekti karena keterbatasan waktu.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LAMPIRAN



1. Data Pribadi
 - a. Nama : Dwi Nur A'iniyah
 - b. Tempat, Tgl Lahir : Surabaya, 17 April 2000
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Alamat : Jl Rangkah 7/42-B
 - e. No Hp : 0895401912506
 - f. Email : dwiainia17@gmail.com
 - g. Warga Negara : Indonesia
 - h. Agama : Islam
2. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN Rangkah 1 Surabaya : 2006-2012
 - b. SMPI Darussalam Surabaya : 2012-2015
 - c. MA Mambaus Sholihin Gresik : 2015-2018
 - d. UIN Sunan Ampel Surabaya : 2019-2023
3. Riwayat Organisasi
 - a. PAC IPPNU Tambaksari : 2021-2023
 - b. PC IPPNU Surabaya : 2022-2024
 - c. Remas Al-Akbar Surabaya : 2019-2022

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin, Saebani, Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, 2009.

Abdullah, Asep Abbas, *Humor Ulama*, Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press, 2012.

Ahmad, Amruallah, “Konstruksi Keilmuan Dakwah dan Pengembangan”, *Makalah* 2008.

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2017.

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, Cetakan Ke-2, 2017.

Amin, M, *Metodologi Dakwah*, Makassar, Alauddin University Press, 2013.

Aristoteles, *Retorika*, Yogyakarta, BASABASI, 2018.

Amin, Samsul Munir. *Sejarah Dakwah*. Jakarta, Amzah, 2009.

Aminudin, “Konsep Dasar Dakwah”, *Al-Munzir*, Vol. 9, No. 1, 2016.

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2004.

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2014.

Aditya, Dodiet, *Data dan Metode Pengumpulan Data*, Surakarta, Jurusan Akupunktur Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2013.

Aziz, Moh Ali, *Public Speaking, Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2019.

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2004.

Anastasya, Sicilia, “Teknik-Teknik Humor Dalam Program Komedi Di Televisi Swasta Nasional Indonesia”, *Jurnal E-Komunikasi 1*.

Aziz, Moh Ali, *Public Speaking, Gaya dan Teknik Pidato, Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2019.

Danesi, Marcel, *pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta, Jalasutra, 2010.

Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2010.

Hamdi, Mustof, *Dakwah Transformatif*, Jakarta, PP LAKPESDAM NU, 2006.

Habib, M. S, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta, Widjaya, 1982.

Hakim, A. A, *Fiqh Dakwah Fardhiyah*, Jakarta, Gema Insani Press, 1995.

Hartanti. (n.d.), “Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? . *Jurnal Psikologi*.

Hasjmy, A, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta, Bulan Bintang, 1995.

“Jurusan-Konsentrasi-Studi”, *Seminar dan lokarkarya*, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.

Hilmi, Mustofa, *Humor dalam Pesan Dakwah*, Jakarta, Cahaya Amanah, 2013.

Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung, PT Rosdakarya, 2013.

Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Di akses pada September 2022 dari

<https://alquran.kemear.go.id/sura/2/148>

Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,
Jakarta, Kencana, 2006.

<http://juniamudin.blogspot.com/2017/10/1biodata-mumpuni-handayayekti-aksi.html?m=1> diakses pada 15 Maret 2021, jam 06.42 WIB

<https://tokohpenemu.blogspot.com/2017/05/biodata-mumpuni-pemenang-aksi-indosiar.html> diakses pada 8 juni 2021, jam 17.10

<https://news.detik.com/berita/d-4992335/kisah-ustazah-ngapak-berdakwah-dari-kampung-hingga-hongkong> diakses pada 14 Juni 2021, jam 13.11

Marwan, Iwan, “Rasa Humor Dalam Perspektif Agama”,
Buletin Al-Turas

Muchith, M Saekhan, “Membangun Komunikasi Edukatif”,
AT-TABSYIR, STAIN Kudus 3, no. 1, 2015.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rakesarasin, 1996.
- Marwan, I, *Rasa Humor dalam Perspektif Agama*, Kediri, STAIN Kediri, 2013.
- Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010.
- Moleong, Lexy J, *Merode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1998.
- Marwan, *Rasa Humor Dalam Perspektif Agama*. Jombang, Jalasutra, 2013.
- Mahfudh, Syekh Ali, *Hidayatul Mursyidin*, Jakarta, Usaha Penerbitan, 1970.
- Nasrullah, Rulli, *Media Sosial*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta, Djambatan, 1992.

Purnamasari, Mita, Arief Mulyawan Thori, “Peran Media dalam Pengembangan Dakwah Islam”, *Muttaqien*, Vol. 2, No. 2, 2021.

Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Rahmanadji, Didiek, “Sejarah, Teori, Jenis dan Fungsi Humor”, *Jurnal seni dan desain*, 2020.

Rakhmat, Jalaluddin, *Retorika Modern*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Ridwan, Aang, *Humor Dalam Tabligh Sisipan Yang Sarat Estetika, Ilmu Dakwah*, 2010.

Sobur, Alex., *Analisis Teks Media (suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic, dan analisis farming)*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Saputra, Wahidin, *Retorika Monologika*, Bogor, Titian Nusa Press, 2010.

Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung, Mizan. 1994.

Vera, Nawiroh, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2015.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A